

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yusnita, (2008), Uji Efektifitas Ekstrak Serai Terhadap Larva Nyamuk Anopheles Aconitis Donitz. Universitas Negeri Semarang.
- Adibah, A., & Dharmana, E. (2017). *UJI EFEKTIVITAS LARVISIDA REBUSAN DAUN SIRIH (PIPER BETLE L .) TERHADAP LARVA AEDES AEGYPTI : STUDI PADA NILAI LC50 , LT50 , SERTA KECEPATAN KEMATIAN LARVA*. 6(2), 244–252.
- Amirullah, A., Malik, N., & Rosmaya, R. (2019). Efektivitas Ekstrak Daun Sirih (Piper betle L) dan Ekstrak Bawang Putih (*Allium sativum*) terhadap Mortalitas Larva Nyamuk *Aedes aegypti*. *Bionature*, 20(1), 47–56. <https://doi.org/10.35580/bionature.v20i1.9760>
- Arif DN. 2011. Kematian larva aedes aegypti setelah pemberian abate dibandingkan dengan pemberian serbuk serai. *jurnal kemas*, 7 (1): 91-96
- Astika Sari Candra Ningrum. (2019). No TitleEΛENH. *Ayan*, 8(5), 55.
- Barus, L., & Sutopo, A (2019). Pemanfaatan Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum Sanctum*) Sebagai Repellent Lalat Rumah (*Musca Domestica*). *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*. 2(2), 49-53.
- Budi Antoro, Nova Nurwindasari, A. P. (2021). Pendidikan kesehatan demam berdarah dengue (dbd) di puskesmas kedaton bandar lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 49–53.
- Depkes RI. (2010). Demam Berdarah Dengue. *Buletin Jendela Epidemiologi*, 2.
- Evizal, R. (2013). *Tanaman Rempah dan FITOFARMAKA*.
- Kemendes RI. (2012) Pedoman Penggunaan Insektisida (Pestisida) Dalam Pengendalian Vektor. In *Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan* (vol. 623, issue 95)
- Kemendes RI. (2017). Demam Berdarah Dengue Indonesia. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Di Indonesia*, 5(7), 9.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Health Statistics (Health Information System). In *Short Textbook of Preventive and Social Medicine*. https://doi.org/10.5005/jp/books/11257_5
- Kemendagri Kesehatan. (2014). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013. In *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*. <https://doi.org/351.770.212> Ind P
- Kurniawan, Talcha Pertiwi, A., & Tri Lestari, I. (2021). Analisis Kadar Flavonoid Total Ekstrak Sirih Hijau (*Piper betle L.*). *Pharmasipha*, 5(1), 80–85.

- Masturoh dan Anggita. (2018). metodologi penelitian kesehatan. In *metodologi penelitian kesehatan*.
- Permenkes RI 374. (2010). Me R : Me. *Pengendalian Vektor*, 1.
- Perumalsan,Haribalan. (2009). Larvacidal Activity Of Compounds Isolated From Asrum Heterotropides Againts Culex Pipiens, Aedes Aegypti, and Ochlerotus Togui Joural Of Medical Entomology, 46 (6); 1420-1423
- Priyadi, P., Indriyati, E., & Damanik, H. (2020). In the area of One Ulu Publik Health Center, Seberang Ulu I District Palembang City in 2020. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(4), 449–456.
- Putri, A. K. (2019). Studi Morfologi Piper Betle. Dan Pemanfaatan Dalam Kehidupan Sehari-Hari. <https://doi.org/10.31219/Osf.Io/94yvq>
- Putu, N., Kusuma, R., & Muderawan, I. W. (2016). *ANALISIS KANDUNGAN KIMIA EKSTRAK DAUN SIRIH HIJAU (PIPER BETLE) DENGAN GC-MS*.
- Rosyadi, F.A.; Swastika, K. (2020). Efektivitas Ekstrak Etanol Daun Sirih (Piper Betle L.) Sebagai Larvasida Terhadap Larva Aedes aegypti di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali. *Jurnal Medika Udayana*, 9(9), 12–16. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Sarjani, T. M., Mawardi, M., Pandia, E. S., & Wulandari, D. (2017). IDENTIFIKASI MORFOLOGI DAN ANATOMI TIPE STOMATA FAMILI Piperaceae DI KOTA LANGSA. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 1(2), 182–191. <https://doi.org/10.24815/jipi.v1i2.9693>
- Sih, A. J. E. AL. (2006). Analisis Deskriptif Insektisida Rumah Tangga Yang Beredar di masyarakat. *JURNAL VEKTOR*,IV(1),32.
- Suyanto, Darnoto, S., & Astuti, D. (2011). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan praktek pengendalian nyamuk Aedes aegypti di Kelurahan Sangkrah Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. *Jurnal Kesehatan*, 4(1), 1–13.
- Tanaman, P., Ocimum, K., Lalat, M., & Bactrocera, B. (2018). *Daun Sirih Sebagai Insektisida Nabati Terhadap*. 2013, 74–79.
- Vektor, P., & Berdarah, D. (2009). Tempat-tempat Terkini Yang Disenangi Untuk Perkembangbiakan Vektor Demam Berdarah Aedes SP. *TEMPAT-TEMPAT TERKINI YANG DISENANGI UNTUK PERKEMBANGBIAKAN VEKTOR DEMAM BERDARAH Aedes Sp.*, 19(2). <https://doi.org/10.22435/mpk.v19i2>
- Wibowo, A. E., W. Sumaryono., Milnaldi. (1997). Uji Aktivitas Dan Identifikasi Senyawa Ekstrak Rimpang Temu Lawak Terhadap Larva Nyamuk Aedes Aegypti. Prosiding Seminar Nasional Hasil Dalam Bidang Farmasi. Halaman 641-650
- World Health Organization. (2016). Weekly Epidemiological Report. Dengue Vaccine: WHO position paper. *World Health Organization*, 30(30), 349–

364. <http://www.who.int/wer/2016/wer9130.pdf?ua=1>

Wulandari, K., & Ahyanti, M. (2018). Efektivitas Ekstrak Biji Bintaro (Cerbera manghas) sebagai Larvasida Hayati pada Larva *Aedes aegypti* Instar III. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 218. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i2.889>

Wuwungan, A. A., Lumanauw, S. J., Posangi, J., & Pinontoan, O. R. (2013). Preferensi Nyamuk *Aedes Aegypti* Pada Beberapa Media Air. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 5(1). <https://doi.org/10.35790/jbm.5.1.2013.2043>